

PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DIVERSIFIKASI OLAHAN KACANG DAN IKAN DI DESA PEJARAKAN, BULELENG

Ni Wayan Sukerti¹, Damiati², Lucy Sri Musmini³, Ria Astria⁴, Nyoman Sudarmada⁵

^{1,2}: Jurusan Teknik Industri,FTK UNDIKSHA);^{3,4} Jurusan Akuntasi ;⁵Jurusan Ilmu Keolahragaan
Email:wayan.sukerti@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aims to empower the "Manik Segara" Women's Farmers Group and PKK (Family Welfare Movement) cadres in Pejarkan Village, Buleleng, in optimizing the potential of natural resources through diversification of processed agricultural and fishery products. Departing from the low added value of products still sold at retail, this program addresses the problem of lack of processing skills, business management, and digital marketing. Activities are carried out through training and direct mentoring in the manufacture of value-added products such as peanut butter and fish floss, modern packaging, micro-business management, and the use of social media (Instagram and TikTok) for promotion. The main target includes 20 group members and PKK cadres. Evaluations show an increase in participant skills with an average score of 85%, results in the form of peanut butter and fish floss products, and the use of digital marketing. Program results include superior village products such as peanut butter and fish floss, and positive synergy between Undiksha and the community.

Keywords: product diversification, peanut butter, fish floss

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberdayakan Kelompok Wanita Tani “Manik Segara” dan kader ibu-ibu PKK di Desa Pejarkan, Buleleng, dalam mengoptimalkan potensi sumber daya alam melalui diversifikasi olahan hasil pertanian dan perikanan. Berangkat dari rendahnya nilai tambah produk yang masih dijual eceran, program ini mengangkat permasalahan kurangnya keterampilan pengolahan, manajemen usaha, dan pemasaran digital. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan langsung dalam pembuatan produk bernilai tambah seperti selai kacang dan abon ikan, pengemasan modern, manajemen usaha mikro, serta pemanfaatan media sosial (Instagram dan TikTok) untuk promosi. Sasaran utama meliputi 20 anggota kelompok dan kader PKK. Evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dengan skor rata-rata 85%, hasil berupa produk selai kacang dan abon ikan, serta pemanfaatan digital marketing. Hasil program mencakup produk unggulan desa berupa selai kacang dan abon ikan, dan sinergi positif antara Undiksha dengan masyarakat.

Kata kunci: diversifikasi produk, selai kacang, abon ikan

PENDAHULUAN

Sejalan dengan kebijakan Universitas Pendidikan Ganesha, melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) telah mengidentifikasi kelemahan dan peluang di desa Pejarkan yaitu terbatasnya akses pasar untuk menjual hasil panen dengan harga yang kompetitif, kemudian

berpeluang dan potensi pengembangan produk olahan seperti diversifikasi hasil pertanian, menjadi produk olahan. Oleh karena itu Desa Pejarkan menjadi salah satu prioritas Desa Binaan yang akan dilaksanakan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat.

A. Potensi sumber daya eksisting desa Pejarakan:

Desa Pejarakan merupakan salah satu desa dari 14 desa yang ada di wilayah kecamatan Gerokgak. (buleleng dalam angka, 2025). berdasarkan data statistik kabupaten Buleleng tahun 2025, tentang potensi sumber daya alam kecamatan Gerokgak khususnya desa Pejarakan menghasilkan 76.507 kwintal mangga, kelapa sebanyak 1.605,97 kwintal, jagung seluas 117 ha menghasilkan 5,5 ton per hektar, kacang tanah seluas 135 ha, menghasilkan 2,4 ton per hektar. kemudian dari hasil perikanan, menghasilkan sebanyak 1.605,97 kwintal ikan.

Selanjutnya hasil peternakan yang terbanyak yaitu sapi sebanyak 4894 populasi yang dimiliki oleh 2447 orang. Peternak babi sebanyak 1835 orang dengan jumlah populasi babi 5.506 ekor (Admin, 2024). Berdasarkan data sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan di atas, Desa Pejarakan sangat berpotensi untuk dikembangkan karena sejauh ini berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan per 11 April 2025, semua hasil sumberdaya alam ini masih dikelola secara pribadi atau perorangan maupun dijual secara eceran. (hasil wawancara dengan sekretaris desa Pejarakan, Ketua tim penggerak PKK, dan Ketua Kelompok wanita tani “Manik Segara”). Jika dilihat dari mata pencaharian masyarakat, mayoritas sebagai petani, peternak, dan juga nelayan. Namun penghasilan mereka secara nominal tidak menentu setiap bulan, tergantung dari penjualan hasil-hasil pertanian atau upah sebagai tenaga penggarap. Jika dikaitkan dengan UMK kabupaten Buleleng sebesar Rp. 2.714.614 tentu masih lebih rendah dengan rata-rata 1.000.000 rupiah per orang. (*Profil Desa Pejarakan Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2021*)

Di desa Pejarakan terdapat Kelompok Wanita Tani “Manik Segara” yang bergerak pada sektor pertanian, dan peternakan babi, namun belum diberdayakan secara optimal, baik diversifikasi olahan pertanian maupun peternakan babi. Sejauh ini KWT ini hanya menjual hasil secara eceran. Sedangkan

kelompok ibu-ibu kader PKK, belum diberdayakan kegiatan dalam bentuk usaha secara optimal. Kegiatan utamanya hanya arisan, dan pelatihan memasak. Sebenarnya masyarakat desa Pejarakan memiliki modalitas investasi ekonomi yang cukup baik, namun belum tergarap secara optimal di berbagai bidang berupa: (1) potensi sumber daya alam meliputi kelapa, kacang tanah, buah mangga; (2) ternak sapi, ternak babi; (3) hasil laut berupa garam.

Merunut dari potensi eksisting desa pejarakan, dari aspek SDM, SDA, industri, jejaring perdagangan, pasar, produk unggulan desa, yang belum dikelola secara optimal, serta berdasarkan observasi lapangan dan wawancara yang mendalam maka teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok sasaran KWT dan Kelompok Kader Ibu-ibu PKK yakni:

(1) rendahnya daya kreativitas keterampilan masyarakat kelompok sasaran dalam mengembangkan potensi, memberdayakan potensi hasil-hasil pertanian dan perikanan yang ada di desa; (2) melimpahnya hasil pertanian (kacang, kelapa), perikanan (ikan) dan juga garam yang belum ditangani pengolahannya skala industri maupun diversifikasi olahan produk berbasis teknologi; (3) rendahnya penggunaan dan pemanfaatan teknologi oleh kelompok sasaran dalam membantu manajemen dan pemasaran produk olahan pertanian di desa Pejarakan. Adapun

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam membuat diversifikasi olahan produk hasil pertanian dan perikanan, pelatihan manajemen dan pemasaran digital bagi kelompok wanita tani “manik Segara” dan kader Ibu-ibu PKK desa Pejarakan, Kegiatan ini akan berjalan dengan baik dan terarah melalui metode kegiatan yang dilakukan dalam rancangan yang sistematis dalam beberapa tahapan.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Tahap Persiapan:

a. Penyiapan berbagai administrasi seperti surat ijin dari LPPM Undiksha, waktu pelaksanaan yang telah disepakati dengan pihak desa, penyiapan materi oleh masing-masing narasumber dari anggota, penyiapan bahan dan alat pelatihan, banner/spanduk; b. Koordinasi dengan Kepala Desa, Ketua tim penggerak PKK, ketua kelompok Wanita Tani “Manik Segara”; c *Focus Group Discussion* dengan tim pelaksana dalam mempersiapkan semua kebutuhan kegiatan; d. Penyiapan materi pelatihan tentang resep-resep diversifikasi olahan produk pertanian sampai pengemasan, materi tenang manajemen usaha, dan materi tentang pemasaran digital; e. Penyiapan narasumber sekaligus merupakan tim pengabdi yang kompeten dan relevan dengan materi yang disiapkan; f. Penyiapan jadwal pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penetapan Jadwal Pelatihan diversifikasi olahan produk pertanian & perikanan, pelatihan manajemen usaha, dan pemasaran digital melalui media social yang disepakati dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 8 September 2025 bertempat di Aula Kantor Perbekel Desa Pejarkan.
- b. Adapun undangan dan peserta yang hadir adalah: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Para Kepala Dusun, Ketua Tim Penggerak PKK, Ketua-ketua Kelompok Wanita Tani, beserta anggotanya, yang secara keseluruhan berjumlah 20 orang. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Bapak Kepala Desa Pejarkan (Bapak Astawa), dilanjutkan dengan kegiatan ceramah/penyajian materi oleh 2 narasumber yaitu ibu Dr Lucy sri Musmini,Se.,M.Ak. menyajikan tentang cara membuat pembukuan sederhana dilanjutkan dengan latihan dan Tanya jawab. Selanjutnya pemaparan materi ke 2 oleh Ibu Ria Astria. dengan materi pengenalan digital marketing, Pemasaran berbasis digital. Selanjutnya jeda waktu menikmati kudapan, sembari Tanya

jawab terkait pemaparan materi.

Kegiatan pemaparan materi ini diikuti dengan sangat serius dan antusias oleh peserta, dilihat dari banyak yang bertanya terkait materi yang disampaikan. Setelah pemaparan materi oleh nara sumber kegiatan dilanjutkan dengan Pendampingan dalam membuat diversifikasi olahan produk pertanian, perikanan yaitu pembuatan selai kacang dan abon ikan dengan dua versi yaitu di goreng dan tanpa di goreng). Kegiatan pelatihan dengan praktik langsung mengolah selai kacang dan abon ikan, mendapat respon yang sangat antusias, dimana para ibu-ibu sangat suka dan mereka akan praktik kembali setelah dirumah masing-masing.

3. Tahap Monitoring

a. Evaluasi dilakukan untuk pemahaman tentang diversifikasi olahan produk pertanian & perikanan, pemahaman tentang manajemen usaha dan pemahaman tentang pemasaran digital. Alat ukur yang digunakan yaitu, kehadiran peserta pelatihan, antusias peserta dan pemahaman terhadap resep, pemahaman tentang manajemen usaha dan pemahaman konsep pemasaran digital dengan kriteria peningkatan pemahaman dengan skor penilaian dihitung berdasarkan erbandingan skor perolehan dengan skor maksimal dikalikan 100%. Apabila skor penilaian yang dicapai lebih dari 80 dapat diartikan bahwa kelompok wanita tani “manik segara” dn kader ibu-ibu PKK dapat memahami diversifikasi olahan produk pertanian & perikanan, manajemen usaha dan pemasaran digital dengan baik. Rubrik penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Rubrik Penilaian Kemampuan dalam diversifikasi olahan produk pertanian & perikanan, manajemen usaha dan pemasaran digital

No.	DESKRIPSI	SKOR MAKS	SKOR PEROLEHAN
1.	Kehadiran peserta 100%	20	20
2	Mampu mengidentifikasi resep-resep olahan kacang tanah dijadikan produk yang layak jual	20	20
3	Mampu merancang dan membuat struktur organisasi usaha beserta tugas, dan fungsinya	20	15
4	Mampu merancang model pemasaran digital melalui media sosial pada android yang dimiliki peserta.	20	15
5	Mampu mengoperasikan atau menggunakan media sosial untuk	20	15

memasarkan hasil diversifikasi olahan produk pertanian & perikanan.		
JUMLAH SKOR	100	85

a. Evaluasi dilakukan untuk keberhasilan dan kelayakan produk diversifikasi olahan, manajemen usaha dan pemasaran digital pada kelompok sasaran Kelompok Wanita Tani “Manik Segara” dan Kader Ibu-ibu PKK desa Pejajaran yang diukur dengan kriteria keberhasilan kelayakan produk sampai pemasaran dengan media digital.

Skor penilaian dihitung berdasarkan perbandingan skor perolehan dengan skor maksimal dikalikan 100%. Apabila skor penilaian yang dicapai lebih dari 80 dapat diartikan bahwa media pembelajaran kreatif melalui aplikasi canva layak digunakan dalam pembelajaran. Rubrik penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan hasil penilaian baik pengetahuan maupun keterampilan diperoleh bahwa skor perolehan untuk Kemampuan dalam diversifikasi olahan produk pertanian & perikanan, manajemen usaha dan pemasaran digital sebesar 85, artinya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, jika skor perolehan >80 maka dinyatakan berhasil. Selanjutnya pada Tabel 3. tentang penilaian kelayakan produk diversifikasi olahan, juga diperoleh skor sebesar 85, yang berarti >80 dan dinyatakan berhasil.

Tabel 2.
Rubrik penilaian kelayakan diversifikasi olahan produk

No.	DESKRIPSI	SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN
1.	Hasil olahan produk kacang tanah sesuai dengan kreteria organoleptik (Rasa, Bentuk, Aroma dan pengemasan)	20	20
2.	Terbentuknya struktur organisasi usaha , sesuai dengan kebutuhan pada KWT dan Kader Ibu-Ibu PKK	20	15
3.	Setiap perwakilan kelompok dapat menunjukkan 1 jenis media sosial yang dibuat untuk pemasaran produ	20	15
4.	Setiap perwakilan kelompok dapat menunjukkan contoh pemasaran produk melalui media sosial	20	15
5.	Setiap perwakilan kelompok dapat menunjukkan testimoni konsumen yang sdh membeli produk melalui media sosial	20	15
JUMLAH SKOR		100	85

$$Skor\ Penilaian = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini dilakukan selama enam bulan mulai persiapan materi, FGD materi untuk materi pemasaran, dan pembukuan sederhana, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. 1) Pada tahap Perencanaan . Tahap perencanaan adalah merancang kegiatan PKM yang meliputi: Menyusun materi pelatihan, menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk pelaksanaan pelatihan, menyiapkan resep, bahan-bahan, berkoordinasi dengan ketua tim penggerak PKK dan sekretaris desa, untuk menyiapkan tempat pelaksanaan, dan menyusun instrumen evaluasi. 2) tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan, Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Desa Pejarakan (Bapak Nyoman Astawa) ketua tim PKM, dilanjutkan dengan pemaparan materi dari 2 narasumber bidang akuntansi, pelatihan membuat selai kacang dan abon ikan, oleh tim tata boga dan penelitian/pengabdian sebelumnya.

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 8 September 2025. Pada tahap monitoring kegiatan yang dilakukan adalah pengawasan/monitoring terhadap implementasi kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini dilakukan oleh tim



Gambar 1. Penyajian Materi dari Tim 1 dan 2



Gambar 2. Antusias Peserta dan Hasil Abon Ikan dan Selai Kacang



Gambar 3. Evaluasi Produk dan Penutupan

Pembahasan:

Setelah mengikuti pelatihan **dalam, manajemen usaha dan pemasaran digital**, selanjutnya dievaluasi berdasarkan lima indicator, diperoleh skor secara keseluruhan 85, yang artinya berada >80, maka dapat dikatakan pelatihan ini berhasil, walau masih ada yang skornya perolehan di setiap indicator sebesar 15 dari 20. Hal ini dimungkinkan karena peserta pertama mengikuti kegiatan pelatihan ini. Demikian juga pada evaluasi membuat produk berupa selai kacang dan abon ikan, dimana peserta sangat antusias mengikuti semua kegiatan dari persiapan sampai penutupan. Hasil produk selai kacang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu mencapai keberhasilan 85% baik dari segi rasa, aroma, tekstur. Hal ini sejalan dengan (Audria et al., 2024) (Luthfitah et al., 2023) (Syaharany et al., 2025) (Riski et al., 2023) penguatan untuk pemberdayaan perempuan. Setelah diadakan evaluasi, bahwa peserta sangat ingin mengembangkan usaha bidang makanan, karena wadah mereka sudah ada, namun terbatas pada pemasaran atau jangkauan pemasarannya. Maka tim menyarankan untuk memanfaatkan gawai atau gagget yang dimiliki hampir semua peserta untuk memasarkan produk secara *online*.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil program PKM yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan:

1. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan langsung dalam pembuatan produk bernilai tambah seperti selai kacang dan abon ikan dengan dua versi yaitu abon yang digoreng dan abon tanpa minyak
2. Produk dikemas secara modern, menggunakan toples baik selai maupun abon.
3. Edukasi pelatihan manajemen usaha mikro, serta pemanfaatan media sosial

- (Instagram dan TikTok) untuk promosi.
4. Sasaran utama meliputi 20 anggota kelompok dan kader PKK yang sangat antusias mengikuti kegiatan, hadir 100%
 5. Evaluasi menunjukkan peningkatan *keterampilan peserta* dengan skor rata-rata 85%, *hasil berupa produk selai kacang dan abon ikan*, serta pemanfaatan digital marketing. Hasil program mencakup produk unggulan desa *berupa selai kacang dan abon ikan*, dan sinergi positif antara Undiksha dengan masyarakat

DAFTAR RUJUKAN

Admin. (2024). *Kebijakan Pembangunan Desa Pejarkan*.

Audria, A. M., Istiqomah, A., Hapsari, A. T., Rusdiyana, E., Utami, B. W., Pertanian, F., & Maret, U. S. (2024). *Penguatan Kapasitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Karangturi Melalui Program Rumah Masyarakat Tani*. 2(2), 119–128.

Luthfitah, D. A. S., Nurhadi, N., & Parahita, B. N. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Sukoharjo. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 4(3), 446–463.
<https://doi.org/10.22373/jsai.v4i3.3927>

Pejarkan Tahun 2021 Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun 2021. (2021).

Riski, A., Fazil, M., Fahmi, A., & Zarkasyi. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu Pkk Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Merajut di Desa Hagu Barat Laut Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 1(1), 423–434.
<https://ojs.unimal.ac.id/jmm/article/view/13617>

Syaharany, N. S., Aprilianti, S., Septianawati, W., Bangsa, U. P., Ekonomi, K., Digital, E., & Keluarga, K. (2025). *PEMBERDAYAAN IBU PKK DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI*. 10(204), 17–28